

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Tentang Analisis Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Petani (Studi Kasus Kelompok Tani Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kondisi umum petani di Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu, ditemukan bahwa pendapatan petani cenderung stabil, terutama karena penggunaan benih unggul, perbaikan tata kelola lahan, dan dukungan penyuluh. Asumsi terkait produktivitas tinggi otomatis meningkatkan pendapatan tidak sepenuhnya berlaku. Para informan menekankan bahwa kenaikan harga pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja membuat keuntungan mudah tergerus, bahkan ketika panen cukup baik. Usaha tani padi secara umum berada dalam kondisi menguntungkan dengan pendapatan bersih mencapai Rp306.842.000, rata-rata pendapatan petani padi tercatat sebesar Rp11.800.000 per musim tanam, dan R/C Ratio sebesar 2,38, menunjukkan setiap Rp 1 biaya produksi menghasilkan Rp 2,38 penerimaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan petani dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling terkait. Faktor internal meliputi modal, luas lahan, tenaga kerja, pengalaman, penggunaan alat modern, dan kualitas bahan baku, di mana modal menjadi pengungkit utama yang menentukan efektivitas pemanfaatan faktor lainnya. Pengalaman dan pengetahuan tanpa modal atau teknologi yang memadai tidak selalu menghasilkan pendapatan tinggi, demikian pula penggunaan alat modern yang masih terbatas membatasi efisiensi dan produktivitas. Sementara faktor eksternal, seperti cuaca, harga gabah, akses pasar, dan program

bantuan pemerintah, bersifat fluktuatif dan berada di luar kendali petani. Cuaca ekstrem dan fluktuasi harga pasar dapat langsung mempengaruhi kuantitas, kualitas, dan nilai jual panen, sementara bantuan pemerintah hanya mampu mengurangi sebagian beban biaya.

3. Berdasarkan hasil penelitian, kelompok tani di Kecamatan Kertasemaya menerapkan strategi multidimensi untuk meningkatkan pendapatan usaha tani, yang meliputi aspek teknis, kelembagaan, dan ekonomi. Strategi teknis dilakukan melalui perawatan tanaman yang intensif, penggunaan benih unggul, penerapan sistem tanam efisien seperti jajar legowo, dan pengeringan gabah untuk meningkatkan kualitas. Strategi kelembagaan tercermin dari kerjasama antar petani dalam berbagi tenaga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat diberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Para petani disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan biaya produksi, misalnya dengan merencanakan pembelian pupuk, pestisida, dan tenaga kerja secara efisien atau memanfaatkan skema subsidi dan pembelian bersama melalui kelompok tani. Selain itu, pengelolaan hasil panen, seperti pengeringan, penyimpanan, atau pengolahan sederhana, perlu dipertimbangkan agar nilai jual lebih optimal dan pendapatan lebih stabil di setiap musim tanam.
2. Untuk faktor internal, pemerintah setempat dapat memberikan dukungan fasilitas berupa penyediaan sarana produksi seperti benih unggul, pupuk, dan alat pertanian sederhana, serta program pelatihan teknis agar petani lebih mampu mengelola lahan secara efisien. Dukungan ini akan memperkuat modal, meningkatkan kapasitas pengetahuan, dan memaksimalkan pemanfaatan faktor internal sehingga produktivitas dan pendapatan petani dapat meningkat. Sementara itu, untuk faktor eksternal, petani perlu membangun strategi adaptasi terhadap fluktuasi cuaca dan harga, misalnya melalui diversifikasi jenis tanaman atau perjanjian harga

dengan pembeli, sehingga pendapatan lebih terjaga meskipun kondisi lingkungan atau pasar berubah.

3. Memperluas praktik kerja sama kelompok tani desa, seperti pemanfaatan alat bersama, pembelian massal, atau pemasaran hasil panen, agar biaya lebih efisien dan posisi tawar lebih kuat. Strategi pemasaran yang adaptif, misalnya menjual hasil panen saat harga lebih tinggi atau langsung ke pasar, juga perlu dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu, pemanfaatan teknologi sederhana untuk pengolahan pascapanen dan penyimpanan dapat menambah nilai jual hasil panen dan mendukung keberlanjutan usaha tani.

